

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Pada awal tahun 2020 Indonesia menghadapi masalah dampak pandemi yang menjadi perhatian masyarakat. Selain berdampak besar bagi kesehatan, pandemi ini juga sangat berdampak pada perekonomian masyarakat. Data terkini menurut BPS angka kemiskinan Indonesia kembali menyentuh angka 10,19% pada September 2020, bertambah 2,76 juta orang bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Peningkatan ini terjadi karena pandemi yang menyebabkan perekonomian tidak bisa berjalan seperti biasanya. Tingkat pengangguranpun meningkat hingga 7,07% dari 5,23%, meningkatnya tingkat pengangguran ini dipicu oleh kebijakan pemerintah yang menetapkan Pembatasan Sosial Bersekala Besar (PSBB), hingga menyebabkan banyak pihak perusahaan yang harus mengalami pemberhentian aktivitas, hal inilah yang menyebabkan banyak perusahaan tidak lagi mampu untuk memberikan upah kepada para pekerjanya dan berakhir dengan pemutusan hubungan kerja atau yang biasa kita kenal dengan sebutan PHK.

Indonesia memiliki banyak sekali potensi dalam berbagai bidang, terutama dalam bidang ekonomi. Kekayaan alam yang sangat melimpah, jumlah penduduk yang besar, dan tenaga kerja muda maupun berpengalaman yang tidak sedikit tentunya menjadi faktor mengapa Indonesia disebut sangat berpotensi. Sedikitnya lapangan pekerjaan yang disediakan oleh perusahaan besar serta berlakunya sistem kontrak dalam perusahaan merupakan salah satu alasan yang menyebabkan

banyaknya pengangguran di Indonesia.

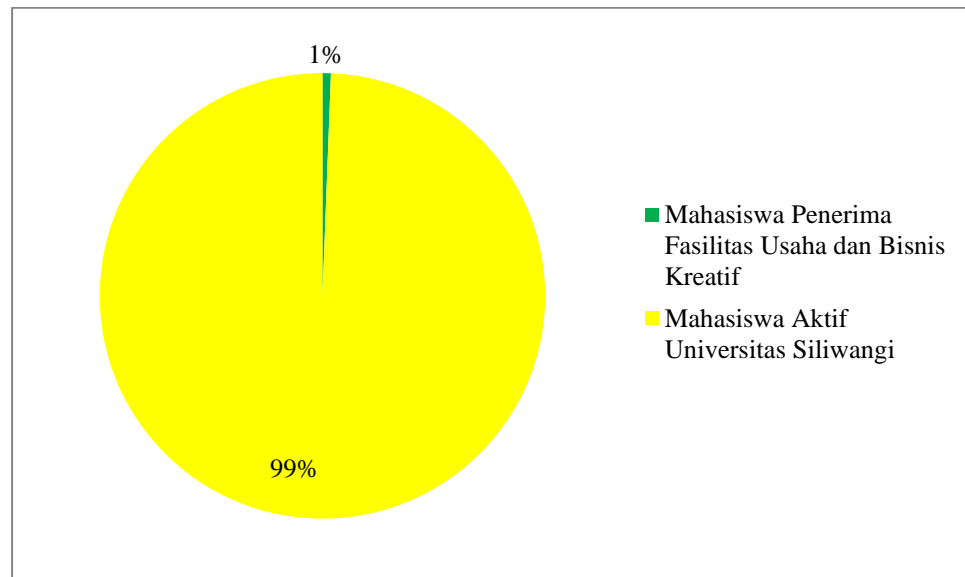
Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) bahwa jumlah penduduk 15 tahun ke atas menurut status pekerjaan utama dari tahun 2018-2020 yang paling tinggi yaitu buruh/karyawan/pegawai, hal ini menandakan bahwa masih banyak penduduk di Indonesia yang menggantungkan harapan masa depannya sebagai buruh atau bekerja kepada pihak lain. Sedikitnya angka yang berusaha sendiri dapat memperlihatkan masih minimnya inovasi, serta keberanian untuk mengambil risiko dalam berwirausaha, sedangkan kesadaran untuk minat berwirausaha itu sangat penting bagi para generasi muda dan penerus bangsa, hal inilah yang nantinya akan membantu roda perekonomian Indonesia, sehingga perannya akan meningkatkan kemandirian ekonomi, dan meningkatkan lapangan pekerjaan yang nantinya akan membantu menurunkan angka pengangguran.

Pendidikan merupakan salah satu solusi untuk mengurangi angka pengangguran melalui peningkatan jiwa kewirausahaan, karena dengan pendidikan yang sangat baik akan melahirkan sumber daya manusia yang baik pula, tetapi seiring dengan peningkatan jumlah penduduk Indonesia yang semakin bertambah, persaingan didunia pekerjaan pun semakin kompetitif sehingga mengakibatkan pengangguran terdidik juga semakin meningkat. Para sarjana lulusan perguruan tinggi harus diarahkan untuk menjadi seseorang lulusan yang tidak hanya berorientasi pencari pekerjaan, namun harus siap menjadi penyedia lapangan pekerjaan, sehingga peran perguruan tinggi diperlukan untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan mahasiswa.

Dalam permasalahan tersebut, pemerintah sudah membuat kebijakan yang berpihak pada pengembangan budaya kewirausahaan sudah dimulai sejak tahun 1995 dan terus berkembang hingga saat ini. Pendidikan kewirausahaan di perguruan tinggi telah difasilitasi oleh Dikti sejak tahun 1997 dengan adanya program pengembangan kewirausahaan di perguruan tinggi yang menawarkan berbagai kegiatan yaitu Kuliah Kewirausahaan (KWU), magang kewirausahaan (MKU), kuliah kerja usaha (KKU), konsultasi bisnis dan penempatan kerja (KBPK), dan inkubator wirausaha baru (INWUB). Perubahan target Pendidikan tinggi terhadap peserta didik (Mahasiswa) menyarankan lulusan perguruan tinggi seharusnya tidak hanya menjadi pencari lapangan kerja (*job seeker*), namun juga harus menciptakan lapangan pekerjaan (*job creator*), sehingga berkontribusi langsung bagi perekonomian masyarakat.

Perguruan tinggi merupakan faktor penting untuk ikut mendorong pertumbuhan kewirausahaan di suatu negara. Tetapi sayangnya sejak dicanangkannya pendidikan kewirausahaan hingga saat ini seringkali dikonotasikan sebagai pendidikan bisnis. Hal ini dapat dilihat dari kurikulum pendidikan kewirausahaan yang disiapkan oleh sebagian besar penyelenggara pendidikan kewirausahaan. Kurikulum pendidikan kewirausahaan umumnya berisi materi dan aktivitas yang berhubungan dengan membangun sikap mental kewirausahaan, melatih keterampilan berkomunikasi, membangun jejaring dan menyusun rencana bisnis yang berorientasi pada keuntungan.

Berikut adalah presentase kelompok usaha mahasiswa Universitas Siliwangi yang mendapatkan fasilitas kewirausahaan:



**Gambar 1.1 Jumlah Mahasiswa Penerima Fasilitas Usaha dan Bisnis Kreatif Universitas Siliwangi 2021**

*Sumber: UPT Kewirausahaan Universitas Siliwangi 2021*

Berdasarkan Gambar 1.1 dapat dilihat mahasiswa yang memanfaatkan fasilitas usaha dan bisnis Universitas Siliwangi berjumlah 86 mahasiswa/i, sedangkan jumlah mahasiswa Universitas Siliwangi berjumlah 14.088 mahasiswa/i. Jumlah mahasiswa/i yang memanfaatkan fasilitas ini masih terbilang sangat sedikit dibandingkan dengan jumlah keseluruhan mahasiswa Universitas Siliwangi itu sendiri, berarti orientasi mahasiswa Universitas Siliwangi belum fokus untuk menjadi seorang wirausahawan. Oleh karena itu, Penulis melakukan penelitian dengan memilih Universitas Siliwangi sebagai tempat pelaksanaan penelitian karena Universitas Siliwangi merupakan universitas terbaik di Priangan Timur dan telah menghasilkan lulusan yang berkualitas. Universitas Siliwangi memiliki visi yaitu “Menjadi perguruan tinggi yang Tangguh dalam

menyelenggarakan Tridharma Perguruan Tinggi untuk menghasilkan lulusan unggul yang berwawasan kebangsaan dan berjiwa wirausaha ditingkat nasional tahun 2022”. Universitas Siliwangi dibantu dengan adanya Unit Pelaksana Teknis (UPT) Kewirausahaan yang dapat membantu mahasiswa untuk mengembangkan minat wirausahanya, selain itu terdapat mata kuliah kewirausahaan sebagai mata kuliah wajib institusi.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis bertujuan untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Pengaruh Motivasi, Pendidikan Kewirausahaan dan Lingkungan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Siliwangi”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, penulis ingin mengidentifikasi beberapa masalah, diantaranya sebagai berikut:

1. Bagaimana motivasi, pendidikan kewirausahaan, lingkungan dan minat berwirausaha pada mahasiswa Universitas Siliwangi.
2. Bagaimana pengaruh motivasi, pendidikan kewirausahaan dan lingkungan secara parsial terhadap minat berwirausaha mahasiswa Universitas Siliwangi?
3. Bagaimana pengaruh motivasi, pendidikan kewirausahaan dan lingkungan secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha mahasiswa Universitas Siliwangi?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Mengetahui tanggapan mahasiswa Universitas Siliwangi terhadap motivasi, pendidikan kewirausahaan, lingkungan dan minat berwirausaha mahasiswa.
2. Mengetahui pengaruh motivasi, pendidikan kewirausahaan dan lingkungan secara parsial terhadap minat berwirausaha mahasiswa Universitas Siliwangi .
3. Mengetahui pengaruh motivasi, pendidikan kewirausahaan dan lingkungan secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha mahasiswa Universitas Siliwangi.

### **1.4 Kegunaan Hasil Penelitian**

1. Kegunaan Akademis

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan dapat dijadikan rujukan bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian mengenai minat berwirausaha mahasiswa. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjelaskan temuan baru terkait variabel bebas dalam hubungannya dengan variabel terikat.

2. Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai rujukan dan informasi dalam melakukan penelitian selanjutnya mengenai minat berwirausaha mahasiswa serta dapat menjadi pedoman mahasiswa yang memiliki minat menjadi seorang wirausahawan. Sedangkan, untuk

Lembaga Universitas Siliwangi diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan evaluasi dan proyeksi untuk dapat mewujudkan berbagai lulusan yang berjiwa wirausaha.

## **1.5 Lokasi dan Jadwal Penelitian**

### **1.5.1 Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini berada di Universitas Siliwangi, Kota Tasikmalaya, Provinsi Jawa Barat.

### **1.5.2 Jadwal Penelitian**

Waktu penelitian ini dimulai dari Bulan Januari 2021 sampai dengan Bulan Februari 2022. Penelitian ini dimulai dengan pengajuan judul sampai dengan siding skripsi. Jadwal penelitian dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 1. 1 Jadwal Penelitian**

Keterangan	2021																2022																							
	Maret				April				Mei				Juni				Des				Jan				Feb				Maret				April				Mei			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	
Pengajuan Judul	■																																							
Pembuatan Usulan Penelitian					■																																			
Seminar Usulan Penelitian																	■																							
Revisi Usulan Penelitian																	■																							
Pengumpulan Data																					■																			
Analisis Data																					■																			
Pengolahan Data																									■															
Sidang Skripsi																																								■